

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian "Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia melalui MTBS-M di Desa Paseban, Bayat, Klaten", peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan rerata usia ibu adalah 29.88 tahun dan rerata usia balita adalah 22.47 bulan. Berdasarkan pekerjaan ibu menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang tidak bekerja yaitu sebesar 94.1% sedangkan pendidikan ibu didapatkan paling banyak ibu berpendidikan SMP sebesar 50,0%
2. Sebelum diberikan edukasi hasil *pre test* pengetahuan ibu tentang Pneumonia hasil nilai terendah responden adalah 11 (pengetahuan kurang) dan nilai tertinggi responden adalah 18 (pengetahuan baik).
3. Sesudah diberikan edukasi hasil *post test* pengetahuan ibu tentang Pneumonia hasil nilai terendah responden adalah 14 (pengetahuan cukup) dan nilai tertinggi responden adalah 20 (pengetahuan baik).
4. Ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang Pneumonia melalui MTBS-M di Desa Paseban, Bayat, Klaten dimana $P\ value = 0.000$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Bagi profesi keperawatan

Perawat sebaiknya memberikan edukasi atau penyuluhan tentang pneumonia secara berkesinambungan kepada semua ibu yang memiliki balita khususnya yang memiliki faktor risiko yang besar. Menggunakan media penyuluhan yang lebih bervariasi sehingga mampu meningkatkan pengetahuan para ibu.

2. Bagi keluarga

Keluarga sebaiknya memberikan dukungan terhadap anggota keluarganya untuk mencegah terjadinya pneumonia dan membantu menciptakan lingkungan bersih dan sehat untuk mengurangi faktor risiko terjadinya pneumonia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan menambah variabel penelitian seperti sikap dan perilaku responden setelah diberikan edukasi, menggunakan uji yang berbeda, dan memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pengetahuan misalnya penghasilan. Media yang digunakan untuk melakukan edukasi sebaiknya lebih efektif seperti menggunakan poster yang lebih besar atau proyektor untuk jumlah responden yang banyak, serta mengontrol lingkungan dengan memilih lingkungan yang lebih kondusif agar responden tidak terganggu dengan adanya faktor pengganggu dari luar.